

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES PONTENSI AKADEMIK
(VERBAL, NUMERIKAL DAN FIGURAL) UNTUK
MENGETAHUI KECERDASAN DAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SMP KELAS VII**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

EKI HERDIANTO

NPM: 14.1.01.05.0114

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2021

Skripsi oleh:

EKI HERDIANTO

NPM: 14.1.01.05.0114

Judul :

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES PONTENSI AKADEMIK
(VERBAL, NUMERIKAL DAN FIGURAL) UNTUK
MENGETAHUI KECERDASAN DAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SMP KELAS VII**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 29 Juli 2021

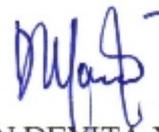
Pembimbing I



Dr. APRILIA DWI HANDAYANI, M.Si.

NIDN. 0721048402

Pembimbing II



DIAN DEVITA YOHANIE, M.Pd.

NIDN. 0717127601

Skripsi oleh:

EKI HERDIANTO

NPM: 14.1.01.05.0114

Judul :

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES PONTENSI AKADEMIK
(VERBAL, NUMERIKAL DAN FIGURAL) UNTUK
MENGETAHUI KECERDASAN DAN PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SMP KELAS VII**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 04 Agustus 2021

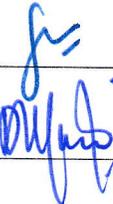
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Si.



2. Penguji I : Dr. Bambang Agus Sulistyono, M.Si.



3. Penguji II : Dian Devita Yohanie, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.Si.

NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

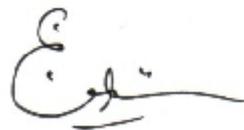
Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Eki Herdianto
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/tgl.Lahir : Nganjuk,04 November 1995
NPM : 14.1.01.05.0114
Fak/ Prodi : FIKS / S1 Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Juli 2021

Yang Menyatakan



EKI HERDIANTO

NPM : 14.1.01.05.0114

MOTTO

“Hidup ini bukan perlombaan, siapa yang paling awal dan siapa paling terakhir, semua punya titik awal, titik naik, dan titik turun layaknya seperti Kurva”

“Perjuangan terbaik adalah perjuangan yang hasil akhirnya berorientasi untuk kebahagiaan orang tua”

“Jika orang tidak percaya betapa sederhananya Matematika, Itu karena mereka tidak menyadari rumitnya hidup”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan diselesaikannya Skripsi ini Penulis mempersembahkannya pada :

1. Keluarga Besar Penulis yang telah senantiasa membantu menyelesaikan Skripsi ini.
2. Segenap *civitas* akademika kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Teman – teman Penulis baik itu teman seangkatan, adik kelas, kakak kelas pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains maupun teman – teman dari fakultas lain.

ABSTRAK

Eki Herdianto : Pengembangan Instrumen Tes Potensi Akademik (Verbal, Numerikal dan Figural) untuk Mengetahui Kecerdasan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII

Kata Kunci: Tes Potensi Akademik, Kecerdasan dan Prestasi Belajar Siswa

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal pokok yang akan terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya zaman di berbagai aspek kehidupan manusia. Pendidikan pun harus selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk itu pemerintah Indonesia menerapkan kurikulum 2013 sebagai bentuk kurikulum terbaru yang menjadi acuan pembelajaran di sekolah.

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengembangkan soal TPA (verbal, numerikal dan figural) untuk mengetahui kecerdasan anak dan hasil belajar kelompok sampel pada pelajaran matematika. (2) Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal terhadap subyek uji coba (peserta didik).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pengembangan. Dimana penelitian ini cukup sampai pada tahap validasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan Instrumen tes potensi akademik. Soal terdiri dari 3 jenis tes diantaranya soal untuk mengukur kecerdasan verbal sebanyak 3 butir soal, soal untuk mengukur kecerdasan numerik sebanyak 7 soal, dan soal untuk mengukur kecerdasan figural sebanyak 5 soal. Total soal sebanyak 15 butir soal dan berupa soal pilihan ganda.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengembangan Instrumen Tes Potensi Akademik (Verbal, Numerikal dan Figural)” ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada program studi pendidikan matematika Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan yang baik.
3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Si. selaku Kepala Prodi Pendidikan Matematika UN PGRI Kediri yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan yang baik.
4. Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Dian Devita Yohanie, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2 yang juga telah membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Dr. Samijo, M.Pd. selaku Validator 1 yang juga Dosen Prodi Pendidikan Matematika UN PGRI Kediri yang telah membantu dalam penelitian.
7. Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd. selaku Validator 2 yang juga Dosen Prodi Pendidikan Matematika UN PGRI Kediri yang telah membantu dalam penelitian.
8. Rizqa Nur Izzati, S.Pd selaku Validator 3 yang juga guru mata pelajaran matematika MTS Al Mahrusiyah Kediri yang telah membantu dalam penelitian.
9. Bapak Tri Harianto dan Ibu Muslikah selaku orang tua yang selalu memberikan semangat serta doa demi kelancaran dan kesuksesan.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 30 Juli 2021

Penulis,



EKI HERDIANTO

NPM: 14.1.01.05.0114

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II : KAJIAN TEORI	10
A. Tes Potensi Akademik	10
B. Kemampuan Berfikir Siswa SMP	14
C. Materi Matematika di tingkat SMP Kelas VII.....	16
D. Kerangka Berfikir dan Pengembangan Tes Potensi Akademik.....	19

BAB III	: METODE PENELITIAN	23
A.	Model Pengembangan.....	23
1.	Identifikasi Tujuan Tes Potensi Akademik.....	23
2.	Analisis Materi Pembelajaran.....	24
3.	Mengidentifikasi Karakteristik Siswa.....	24
4.	Menentukan Tujuan Peformasi.....	24
5.	Mengembangkan Butir-butir Tes Acuan Patokan	24
6.	Mengembangkan/Membuat Soal Tes Potensi Akademik Beserta Parameternya.....	25
7.	Melaksanakan Uji Kelayakan Hasil Pengembangan.....	25
8.	Merevisi Hasil Pengembangan	25
9.	Produksi Hasil Pengembangan	25
B.	Produser Pengembangan.....	25
1.	Tahap Analisis Kebutuhan.....	26
2.	Tahap Desain Produk.....	26
3.	Tahap Validasi dan Evaluasi	27
4.	Tahap Produk Akhir	27
C.	Desain Uji Coba Produk	28
1.	Pravalidasi	29
2.	Validasi Pakar.....	29
D.	Instrumen Pengumpulan Data.....	29
1.	Jenis Data.....	30
2.	Analisis Data.....	30
3.	Merevisi Produk	30
BAB IV	: DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN	32
A.	Hasil Studi Pendahuluan.....	32
1.	Deskripsi Hasil Studi Lapangan	32
2.	Desain Awal Produk	34
B.	Pengujian Model Terbatas	35

C. Validasi Model	35
1. Deskripsi dan Interpretasi Hasil Uji Validasi	35
2. Desain Akhir Produk	40
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Implikasi	44
C. Saran	43
Daftar Pustaka	45
Lampiran – Lampiran.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	: Kuisisioner Instrumen Tes Potensi Akademik.....	28
3.2	: Kriteria Kelayakan Arikunto,2010.....	31
4.1	: Daftar Nama Validator	32
4.2	: Hasil Penelitian Instrumen Tes Potensi Akademik Ahli Pertama.....	36
4.3	: Hasil Penelitian Instrumen Tes Potensi Akademik Ahli Kedua.....	37
4.4	: Hasil Penelitian Instrumen Tes Potensi Akademik Ahli Ketiga	38
4.5	: Data Kritik dan Saran Validator	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	: Tahapan Visualisasi Rancangan Pengembangan Dick and Carey.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian	48
2	: Soal-soal Tes Potensi Akademik	50
3	: Instrumen Penelitian.....	77
4	: Data Hasil Validator.....	95
5	: Lembar Berita Acara Skripsi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi manusia. Setiap keilmuan lain, menggunakan matematika sebagai ilmu bantu dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan keilmuan tersebut. Sebagai contoh ilmu alam atau yang dikenal sebagai *natural science* tersebut menggunakan matematika sebagai dasar pengolahan data angka. Ilmu social atau yang disebut *social science* juga menggunakan ilmu matematika sebagai ilmu untuk menghitung data populasi dan sebaran lainnya. Itu artinya matematika merupakan ilmu dasar yang membantu semua ilmu pengetahuan lainnya.

Matematika mulai dipelajari di Indonesia pada tingkat sekolah taman kanak-kanak. Di taman kanak-kanak matematika mulai diajarkan dengan cara sederhana seperti mengenal angka, berhitung menghitung turus dan menghitung gambar. Kemudian di tingkat SD (Sekolah Dasar) matematika mulai diajarkan operasi-operasi bilangan dan persamaan sederhana. Kemudian matematika diajarkan lebih kompleks di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas).

Semua siswa perlu memiliki penguasaan matematika pada tingkat tertentu agar dapat berhasil dalam proses belajarnya. Dengan Matematika,

siswa dapat mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan, dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi yang dipelajari seperti materi pengukuran dan geometri, aljabar, peluang dan statistika, kalkulus dan trigonometri. Matematika dirasa mulai terlihat sulit pada tingkat SMP sehingga pelajaran matematika di tingkat SMP perlu mendapat perhatian lebih terutama pada materi dalam kurikulum 2013 seperti bangun ruang, operasi hitung, aljabar, himpunan dan pecahan dibandingkan matematika pada tingkat SD.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pramudya, Nicolas 2016) menyatakan bahwa siswa SMP mengalami kesulitan belajar matematika kesulitan – kesulitan tersebut terlihat dari sulitnya siswa memahami grafik, panah, relasi relasi, dan menyimpulkan suatu hal. Menurut Penelitian yang dilakukan (Putra, Aji permana, 2012) Menjelaskan bahwa kesulitan–kesulitan yang dialami siswa kelas VII SMP dalam menyelesaikan persoalan aljabar yang berkaitan dengan konsep dan prinsip adalah (a) di dalam penguasaan konsep, siswa berkemampuan sedang dan rendah masih mengalami kesulitan dalam menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep dan hal ini tidak terjadi pada siswa berkemampuan tinggi (b) kesalahan yang dilakukan siswa dalam penguasaan konsep adalah ketika siswa harus mengelompokkan suku sejenis dan mengganti variabel dengan angka (c) di dalam penguasaan prinsip masih mengalami kesulitan dalam mengapreasiasikan peran prinsip–prinsip dalam matematika, hal ini masih

terjadi pada siswa dengan kategori berkemampuan tinggi, sedang dan rendah yang diakibatkan tidak menguasainya materi matematika dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya. Berdasarkan penelitian penelitian tersebut dapat diketahui bahwa siswa SMP tidak seluruhnya memiliki kemampuan yang sama dalam mempelajari matematika. Ada yang berkemampuan rendah, ada yang sedang dan ada yang tinggi sehingga perlu adanya pengelompokan berdasarkan kemampuan dan psikologi siswa sehingga guru diharapkan mampu memberikan porsi pembelajaran yang seduai untuk psikologi siswa SMP.

Menurut (Izzati, dkk 2007) siswa SMP tergolong siswa yang sedang berada dalam masa pubertas. Dimana siswa siswa tersebut merupakan individu yang dihadapkan dengan penemuan siapa mereka, bagaimana mereka nantinya, dan kemana mereka menuju dalam kehidupannya. Anak remaja yang demikian dihadapkan dengan banyak peran baru dan status orang dewasa, misalnya. Orang tua harus mengizinkan anak remaja menjelajahi banyak peran dan jalan yang berbeda dalam suatu peran khusus. Jika anak remaja menjajaki peran-peran semacam itu dengan cara yang sehat dan tiba pada suatu jalan yang positif untuk diikuti dalam kehidupan, maka identitas yang positif akan dicapai. Jika suatu identitas pada anak remaja ditolakkan oleh orang tua, kalua anak remaja tidak secara memadai menjajaki banyak peran, dan jika jalan masa depan yang positif tidak dijelaskan, maka kebingungan identitas akan meningkat. Oleh karena itu perlu adanya pengarahan

pengarahan dari guru agar siswa dapat belajar sesuai kemampuannya tujuannya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar.

Agar seorang guru dapat mengarahkan dengan tepat, hendaknya guru dapat menganalisis terlebih dahulu kecerdasan siswa. Kecerdasan adalah alat untuk belajar, menyelesaikan masalah, dan menciptakan semua hal yang bisa digunakan manusia. Menurut Gardner (2003) kecerdasan adalah sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia, kemampuan untuk menghasilkan persoalan baru untuk diselesaikan, kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau untuk menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang. Gardner (2003) mengemukakan sebuah teori yang baru ditemukannya, yaitu kecerdasan minimal yang dimiliki seseorang meliputi delapan kemampuan intelektual yang berbeda disebut dengan teori *multiple intelligences*. Kedelapan kecerdasan tersebut terdiri atas: *linguistic intelligence* (kecerdasan linguistik), *logical-mathematical intelligence* (kecerdasan matematika dan logika), *spatial intelligence* (kecerdasan spasial), *bodily-kinesthetic intelligence* (kecerdasan kinestetik-tubuh), *musical intelligence* (kecerdasan musik), *interpersonal intelligence* (kecerdasan interpersonal), *intrapersonal intelligence* (kecerdasan intrapersonal), dan *natural intelligence* (kecerdasan natural).

Kecerdasan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajarnya, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar, sejumlah upaya telah dilakukan, seperti pemberian motivasi

belajar, memberikan variasi metode pembelajaran dan menggunakan media belajar. Cara-cara tersebut dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi siswa. Dengan meningkatkan motivasi belajar siswa diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pelajaran matematika. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih tetap rendah, sehingga diperlukan pemetaan khusus untuk menentukan kelompok-kelompok siswa dengan sesuai agar nantinya guru dapat memberikan perlakuan khusus terhadap kelompok-kelompok belajar sehingga dapat memberikan hasil belajar yang lebih maksimal. Pemetaan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengetahui kemampuan berfikir siswa berdasarkan kemampuan potensi akademik melalui TPA.

Tes Potensi Akademik adalah sebuah tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan seseorang dibidang akademik umum. Tes ini juga sering diidentikkan dengan tes kecerdasan seseorang (Taufiqurrohman, 1998). Tes ini diperuntukkan mengukur kemungkinan keberhasilan seseorang apabila yang bersangkutan melanjutkan ke dunia akademik yang lebih tinggi.

Adapun, Tes Potensi Akademik ini umumnya memiliki tiga jenis soal. Yaitu, tes *verbal* atau bahasa, tes *numerik* atau angka, *figural* atau gambar. Tes verbal berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang di bidang kata dan bahasa. Tes ini meliputi tes *sinonim* (persamaan kata), tes *antonim* (lawan kata), tes padanan hubungan kata, dan tes pengelompokan

kata. Tes angka berfungsi mengukur kemampuan seseorang di bidang angka, dalam rangka berpikir terstruktur dan logis matematis. Tes ini meliputi tes aritmetik (hitungan), tes seri angka, tes seri huruf, dan yang terakhir yaitu tes figural atau tes gambar, berfungsi mengukur daya logika ruang yang dimiliki seseorang. Tes ini meliputi antara lain tes padanan hubungan gambar, tes seri gambar, tes pengelompokan gambar, tes bayangan gambar dan tes identifikasi gambar. Adapun standar yang diharapkan dapat dihasilkan melalui TPA atau akselerasi (Depdiknas, 2003) adalah siswa yang memiliki kemampuan-kemampuan unggul, yaitu:

1. Kualifikasi kognitif: daya tangkap cepat, mudah dan cepat memecahkan masalah, dan kritis.
2. Kualifikasi kreatif: rasa ingin tahu, imajinatif, tertantang, berani ambil resiko.
3. Kualifikasi kecerdasan emosi: pemahaman diri sendiri, pemahaman terhadap orang lain, pengendalian diri, penyesuaian diri, harkat diri, dan berbudi pekerti luhur.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti ingin mengembangkan instrumen atau alat yang dapat mengetahui potensi siswa dengan harapan setelah siswa mengikuti tes tersebut siswa dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan individu sehingga pemberian metode pembelajaran akan dapat lebih optimal karena sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga peneliti mengambil judul penelitian **Pengembangan Instrumen Tes Potensi Akademik (Verbal, Numerikal dan Figural)**

untuk Mengetahui Kecerdasan dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mengembangkan soal TPA (Verbal, Numerikal dan Figural) untuk mengetahui kecerdasan siswa pada pelajaran matematika.
2. Mengetahui validitas soal terhadap subyek uji coba (peserta didik).

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi. Untuk menghindari pembahasan yang luas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel hanya dibatasi pada siswa SMP pada tahun pelajaran 2020/2021
2. Tes yang akan digunakan adalah dengan menggunakan jenis soal Tes Potensi Akademik (TPA) yaitu Tes Verbal, Numerikal dan Figural.
3. Penelitian hanya terbatas sampai tahap pengembangan soal dan uji coba terbatas karena kondisi pada tahun 2021 tidak mungkin untuk dilakukan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan soal TPA (Verbal, Numerikal dan Figural) untuk mengetahui kecerdasan anak dan hasil belajar kelompok sampel pada pelajaran matematika?
2. Bagaimana tingkat validitas soal terhadap subyek uji coba (peserta didik)?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan soal TPA (Verbal, Numerical dan Figural) untuk mengetahui kecerdasan anak dan hasil belajar kelompok sampel pada pelajaran matematika.
2. Untuk mengetahui validitas soal terhadap subyek uji coba (peserta didik).

F. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti untuk mengembangkan soal – soal tes potensi akademik untuk

mengetahui kecerdasan dan kaitannya dengan prestasi hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Untuk para guru diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal setiap siswa, sehingga dapat memberikan strategi khusus yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari matematika.. Selain itu, manfaat praktis untuk siswa adalah siswa dapat mengetahui seberapa keras mereka harus belajar dan menemukan cara belajarnya.